

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari dan memperoleh data terkait pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Mandastana dengan cara turun langsung ke lapangan atau ke sekolah yang dituju. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dikembangkan untuk memperoleh data yang valid dengan simbol angka yang berasal dari lapangan langsung.¹

Oleh sebab itu peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan sesuai dengan penelitian yang terjadi di lapangan serta menggunakan metode korelasional. Metode korelasional adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya tanpa mengganti atau merubah yang sudah ada di lapangan.² Adapun yang akan diteliti oleh peneliti adalah pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mandastana, sehingga dapat

¹Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Stain Tulungagung:2012), Hal. 19.

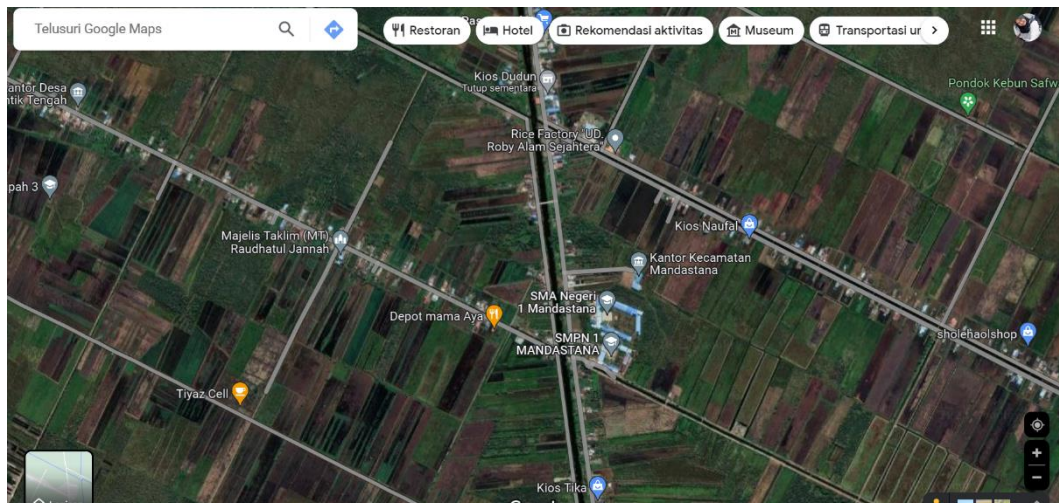
²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta:PT RinekaCipta, 2010), hal. 4.

disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel X dan prestasi belajar sebagai variabel Y.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 1 Mandastana, Jl. Tebing Rimbah Km.04, Tabing Rimbah, Kec. Mandastana, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, Kode Pos : 70581.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Mandastana sebagai lokasi dari penelitian ialah karena peneliti telah melakukan penjajakan awal dengan mewawancarai guru BK dan wali kelas di SMP Negeri 1 Mandastana . Berikut ialah peta lokasi SMP Negeri 1 Mandastana³



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

³<https://goo.gl/maps/9dMZYhni1xX1xe1R8>

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang sedang atau akan dikaji. Dengan adanya pelaksanaan penelitian terhadap satu tempat maka hal itu dinamakan penelitian populasi. Populasi terbagi menjadi dua bagian yaitu, populasi tak terhingga ialah populasi yang mana tidak terhitung jumlah objeknya dan populasi terhingga ialah populasi yang dapat dihitung jumlahnya.⁴

Sugiyono menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan subjek yaitu siswa dan siswi kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana sebanyak 120 orang, yang terdiri dari 4 kelas.

Tabel 3.1 Jumlah Responden Siswa-Siswi Kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	31
2	VII B	30
3	VII C	30
4	VII D	30
Jumlah		120

⁴*Ibid*, hal. 173.

⁵Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman:Literasi MediaPublishing, 2015), hal. 64.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari teknik sampling.⁶ Arikunto menjelaskan pengertian sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi. Arikunto juga mengatakan bahwa apabila subjek melebihi 100 orang untuk diteliti maka sampel dapat diambil 15-25%. Berdasarkan hal tersebut maka populasi yang dapat diambil oleh peneliti dalam penelitian ini dapat dijumlahkan $120 \times 25\% = 30$ orang siswa dan siswi.

Teknik pengambilan sampling yang dipilih oleh peneliti adalah *Simple Random Sampling* yang dapat dikatakan sederhana karena untuk mengambil sampel dilakukan secara acak dari keseluruhan populasi yang ada juga karena sifat anggota populasi yang dianggap homogen ataupun sama.⁷ Berdasarkan hal tersebut akhirnya peneliti memilih untuk menggunakan teknik *Simple Random Sampling* agar sampel dapat pilih secara acak sesuai dengan anggota populasi yang ada. Jadi terdapat sebanyak 30 orang di kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber

⁶Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hal.362.

⁷Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 64-65.

asli. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara.⁸

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.

- a. Data dukungan sosial teman sebaya kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana dengan memberikan angket dukungan sosial teman sebaya dengan aspek-aspek sebagai berikut: (1) dukungan emosional; (2) dukungan penghargaan; (3) dukungan instrumental; (4) dukungan informatif.
- b. Prestasi belajar diperoleh dari hasil nilai rapot siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana.
- c. Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara. Dalam penelitian yang peneliti lakukan juga diperoleh dari pengumpulan berbagai sumber yang sudah dikumpulkan. Berbagai sumber tersebut seperti, buku, jurnal, artikel, serta situs internet dan lain-lain yang berkaitan dengan pengaruh dukungan sosial teman

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 81

sebaya terhadap prestasi belajar siswa.⁹ Jadi, data sekunder pada penelitian ini adalah angket untuk pengaruh dukungan sosial teman sebaya, sedangkan prestasi belajar diambil dari nilai rapot.

3. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti maka peneliti memerlukan sumber data sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana
- b. Informan, yaitu guru BK, dan wali kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana dengan melakukan wawancara dan observasi.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah langkah atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data secara tertulis dengan cara menyebarkan lembaran kertas yang berisi pertanyaan pertanyaan tertentu yang harus dijawab oleh responden.¹⁰ Angket ini diberikan lalu dibagikan kepada siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana untuk mendapatkan hasil dari jawaban yang telah dipilih oleh para siswa-siswi.

⁹Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.67.

¹⁰Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi: - Jilid 3*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 130.

Angket yang digunakan oleh peneliti adalah jenis angket tertutup yang mana para responden hanya dapat memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang dianggap tepat oleh responden. Adapun angket yang disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang sesuai dengan teori Bart Smet. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebaikannya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reabilitas instrumen.¹¹

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Sebelum Uji Coba)

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Dukungan instrumental	Disediakan dukungan materil, seperti dilayani, dibantu keuangan, atau barang	4,8, 11, 16	1, 9, 17, 25	8
Dukungan informasi	Diberi saran	24, 32	33, 34	8
	Diberi informasi untuk menghadapi Masalah	5, 13	2, 18	
Dukungan emosional	Diperhatikan dan dikasih sayang	6, 21, 29	3, 19, 26	10
	Dipedulikan	14, 22	7, 27	
Dukungan penghargaan	Pemahaman terhadap seseorang	30, 12	15, 23	8
	Diapresiasi/ dinilai Positif	20, 28	31, 10	
Jumlah		17	17	34

¹¹Sri Ayu Miswatul Mutiah, *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa KELAS VII-1 SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2019.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu satu teknik atau cara untuk memperoleh informasi melalui sebuah dokumen. Dokumen ini biasanya adalah bukti dari peristiwa atau kejadian yang sudah terlewat, dokumentasi bisa berupa catatan, sejarah, biografi, rekaman maupun gambar atau karya-karya yang dimiliki seseorang.¹² Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sebagai pelengkap dari hasil wawancara, angket, dan observasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹³ Untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukannya alat atau instrumen berupa *skala likert*. Skala *likert* (*Likert scale*) ialah skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner (angket) yang mengharuskan responden atau objek penelitian untuk menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti. Adanya skala *likert*, maka variabel yang akan diukur tersebut dijabarkan menjadi indikator variabel.

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hal. 240.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hal. 240.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak didalam penyusunan item-item instrumen berupa pernyataan yang telah diberikan.¹⁴

Skala *likert* pada penelitian ini, merupakan skala yang berhubungan dengan pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa yang mana pada skala ini memiliki gradasi dari yang positif hingga negatif. Skala likert ini terdiri dari beberapa item yang mana disetiap item pertanyaannya memiliki 4 alternatif jawaban dengan cara mencantumkan tanda *check list* atau tanda centang pada kotak yang telah disediakan.

Alternatif jawabannya adalah : sangat sering (SS), sering (S), tidak pernah (TP), dan sangat tidak pernah (STP). Skala likert yang dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga data yang diperoleh benar-benar teruji kebenarannya.

Sistem penilaian skala dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua buah kategori jawaban, yang mana kategori jawaban positif (*Favorable*) dan juga kategori jawaban negatif (*Unfavorable*) dengan susunan bobot terbalik diantara keduanya.¹⁵ Berikut adalah tabel sistem penilaiannya:

¹⁴Puji Purnomo, *Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V*, Jurnal Penelitian, Vol. 20, No. 2, 2016, hal.146.

¹⁵Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 147

Tabel 3.3 Skor Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TP	2	TP	3
STP	1	STP	4

Sedangkan untuk pengukuran prestasi belajar di ambil dari hasil nilai rapor siswa. Seperti yang diambil dari nilai rapor yang menggambarkan kualitas siswa dalam berprestasi selama periode pengajaran tertentu. Penilaian skala dukungan sosial teman sebaya pada penelitian ini memiliki item sebanyak 30 dengan rentang 1 - 4. Kategori dalam skala ini dibagi menjadi 4 kategori dengan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 30 = 120$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 30 = 30$$

$$\text{Rentang} : 120 - 30 = 90$$

$$\text{Jarak interval} : 90 : 4 = 22,5$$

$$I = \frac{Nt-Nr}{k} = \frac{120-30}{4} = \frac{90}{4} = 22,5$$

Keterangan :

I = Interval

Nt = Skor Tertinggi

Nr = Skor Terendah

K = Jumlah Kategori

Maka hasil interval pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Skor Tertinggi : $4 \times 30 = 120$

Skor Terendah : $1 \times 30 = 30$

Rentang : $120 - 30 = 90$

Jarak Interval : $90 \div 4 = 22,5$

Tabel 3.4 Kriteria Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Interval	Kriteria
1	>97,5 - 120	Sangat Tinggi
2	>75 - 97,5	Tinggi
3	>52,5 - 75	Rendah
4	30 - 52,5	Sangat Rendah

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ketika melakukan analisis data peneliti dianjurkan untuk melakukan pengolahan data terlebih dahulu sebagai berikut :

- a. *Editing*, ialah meneliti suatu data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, apakah data tersebut sudah lengkap atau kurang berdasarkan tujuan dan masalah yang digali peneliti.
- b. *Skoring*, ialah memberikan penilaian berupa skor pada setiap jawaban. Untuk jawaban sangat sering (SS) diberikan skor 4, jawaban Sering (S) diberikan skor

3, jawaban tidak pernah (TP) diberikan skor 2, dan jawaban sangat tidak pernah (STP) diberikan skor 1.

- c. *Tabulating*, ialah mentabulasikan data jawaban yang diuraikan dalam bentuk tabel kemudian dinyatakan kedalam bentuk frekuensi dan presentasi yang dapat dihitung berdasarkan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah individu (sampel)

2. Metode Analisis Intrumen dan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah kondisi data yang didapatkan berdistribusi dengan normal ataupun sebaliknya. Uji normalitas ini digunakan terhadap data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan kepada para siswa-siswi. Dari instrument angket tersebut akan diketahui apakah bentuk distribusi data tersebut normal atau tidak normal.¹⁶ Uji Normalitas ini menggunakan uji *liliefors* (Lo), jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} <$

¹⁶Joko Widiyanto, *SPSS For Windows*, (Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hal. 46.

Ltabel maka H_0 diterima dan data terdistribusi normal.¹⁷ Dengan langkah sebagai berikut :

1) Hipotesis

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Taraf signifikansi (α) = 0,05

3) Statistik uji

$F(Z_i - s(Z_i))$ atau $L_o = m |F(Z_i) - (S Z_i)|$

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

- a) Mengurutkan data populasi dari yang terkecil sampai yang terbesar.
- b) Menentukan nilai z dari tiap-tiap data, atau x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku

z_1, z_2, \dots, z_i dengan menggunakan rumus : $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Apabila Deviation from Linearity Sig. > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel, sedangkan apabila <0,05 maka hubungan tidak linear.¹⁸ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan

¹⁷Yulingga Nanda Hanief & Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 67-68.

¹⁸Muhammad Fadhil. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga", hal. 45.

program SPSS versi 25. Uji yang digunakan untuk mengetahui uji linearitas adalah menggunakan uji F yang memiliki rumus :

$$F_{kor} = R^2 \frac{(N-m-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga garis korelasi

N : Cacah kaus

M : Cacah Prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan presictor

Setelah dapat harga F, maka kemudian dikorelasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F analisis (F_a) lebih kecil daripada F_{tabel} (F_t) maka hubungan kriterium dengan predictor adalah hubungan linear, sedangkan jika F hasil analisi (F_a) lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan kriterium dengan predictor adalah hubungan non linear.¹⁹

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan metode yang digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melakukan uji regresi linear sederhana ada syarat yang harus dipenuhi yaitu data harus valid dan realibel juga data harus normal dan linear. Uji regresi linear sederhana adalah mengukur

¹⁹Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 286.

besarnya pengaruh antara variabel independent (x) dan variabel dependen (y).²⁰

Rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

X = Nilai variabel independen

a = Nilai konstanta harga X = 0

b = Koefisien regresi.²¹

d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametric. Analisis data menggunakan uji *paired sample T-test* dengan bantuan program software IBM SPSS Statistic 20.0. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima. Berikut rumus *uji paired sample T-test*:

$$t = \beta n / S\beta n$$

Keterangan :

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

βn : koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta n$: standar error masing-masing variabel

²⁰Sudarmin Manik dan Megawati. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan". Jurnal Niara. Vol. 11 No. 2 Tahun 2019, hal. 120.

²¹Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 261-262.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam menentukan hasil yang diukur. Validitas juga bisa diartikan sebagai kemampuan tes untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur.²² Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen pengukuran yang digunakan ini mampu memberikan suatu hasil yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya.²³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Sesudah Uji Coba)

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Dukungan instrumental	Disediakan dukungan materil, seperti dilayani, dibantu keuangan, atau barang	3,7, 10, 13	8, 14, 22	7
Dukungan informasi	Diberi saran	21, 28	29, 30	7
	Diberi informasi untuk menghadapi Masalah	4	1, 15	
Dukungan emosional	Diperhatikan dan dikasih sayang	5, 18, 25	2, 16	9
	Dipedulikan	12, 19	6, 23	
Dukunga penghargaan	Pemahaman terhadap seseorang	26, 11	20	7
	Diapresiasi/ dinilai Positif	17, 24	27, 9	
Jumlah		16	14	30

²²Zaenal Arifin. *Kriteria Instrumen dalam suatu penelitian*, Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics). Vol. 2 No. 1 Tahun 2017, hal. 30.

²³Syaifuddin Azwar, *Penyusun Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal. 99.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen pengukuran bisa dikatakan reliabel jika instrumen pengukuran tersebut konsisten, cermat, dan akurat. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi sebuah instrument sebagai tolak ukur, sehingga hasil perolehan pengukuran dapat dipercaya.²⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, dan rumus alpha sebagai berikut :²⁵

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: varians total

Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing instrumen di dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari SPSS 25.0. Berikut ialah hasil dari uji reliabilitas item dukungan sosial teman sebaya

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.706	34

²⁴Amos Neoloka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.123.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 239.